

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Ketatnya persaingan dalam dunia bisnis menjadi pemicu yang kuat bagi manajemen perusahaan untuk menampilkan nilai terbaik dari perusahaan yang dipimpinya. Baik buruknya nilai perusahaan akan berdampak terhadap nilai pasar perusahaan dan mempengaruhi minat investor untuk menanam atau menarik investasinya dari sebuah perusahaan.

Salah satu sektor ekonomi yang mempunyai potensi untuk terus dikembangkan adalah industri manufaktur. Industri manufaktur merupakan mesin pertumbuhan yang utama sekaligus dapat memberikan lapangan pekerjaan bagi orang banyak. Semua perusahaan berusaha memaksimalkan nilai perusahaan yang akan menunjukkan bagaimana prospek perusahaan di masa mendatang. Sehingga para investor dapat membuat suatu keputusan yang paling baik dalam memilih jenis investasi.

Nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Nilai perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham. Fama dan French (1998), berpendapat bahwa “optimalisasi nilai perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan”. Manajemen keuangan menyangkut

penyelesaian atas keputusan penting yang diambil perusahaan, antara lain keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen.

Tujuan perusahaan dalam jangka panjang adalah mengoptimalkan nilai perusahaan (Wahyudi dan Pawestri, 2006). Harga saham di pasar modal terbentuk berdasarkan kesepakatan antara permintaan dan penawaran investor, sehingga harga saham dapat dijadikan sebagai proksi nilai perusahaan (Hasnawati, 2005).

Keadaan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia menggambarkan bahwa nilai perusahaan yang diproksi melalui nilai pasar saham mengalami suatu perubahan meskipun tidak ada kebijakan keuangan yang dilakukan perusahaan (Hasnawati, 2005). Berikut nilai tobin's Q sektor manufaktur tahun 2009-2011:

Tabel 1.1
Tobin's Q Per Sub Sektor Manufaktur
Tahun 2009-2011

No	Manufacturing	Tobin's Q		
		2009	2010	2011
1	Cement	2,85	3,1	2,51
2	Ceramics, Glass, Porcelain	1,32	3,13	2,71
3	Metal dan Allied Products	0,74	0,85	0,43
4	Chemicals	0,77	0,84	0,49
5	Plastics & Packaging	0,81	0,92	1,04
6	Animal Feed	1,87	2,38	1,29
7	Wood Industries	0,64	0,54	0,09
8	Pulp & Paper	0,75	0,61	0,42
9	Automotive And Components	1,91	2,82	1,74
10	Textile, Garment	0,57	0,79	0,2
11	Footwear	0,93	0,94	0,21
12	Cable	0,63	0,61	0,23
13	Electronics	0,35	0,43	0,13
14	Food And Beverages	1,12	1,85	1,4
15	Tobacco Manufacturers	1,53	2,8	4,48
16	Pharmaceuticals	1,47	1,76	1,76
17	Cosmetics And Household	3,47	3,98	2,27

HANI HANIPAH, 2014

PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

18	Houseware	0,43	0,51	0,19
----	-----------	------	------	------

Sumber : Data Statistik BEI dan Laporan Keuangan (Data Diolah)
www.idx.co.id

Tobin's Q sebagai indikator pengukur nilai perusahaan telah banyak digunakan dalam penelitian, khususnya penelitian yang mengambil permasalahan nilai perusahaan. Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa nilai perusahaan yang dihitung dengan Tobin's Q dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2011 menunjukkan perubahan setiap tahun yang sangat bervariasi dan menunjukkan fluktuasi naik turun di tiap tahun yang berbeda dan menunjukkan gejala yang sama di semua perusahaan sampel.

Dari data yang diperoleh menunjukkan fenomena yang sama yaitu terjadinya penurunan nilai perusahaan pada seluruh perusahaan sampel di tahun 2011, rasio tobin's q masing-masing sub sektor perusahaan banyak yang berada di bawah nilai 1. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi naik turunnya nilai perusahaan, salah satunya faktor internal perusahaan mengenai fungsi manajemen keuangan yang meliputi keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen. Masing-masing keputusan harus berorientasi pada pencapaian tujuan perusahaan, yaitu untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan di proksikan dengan rumus Tobin's Q, dimana jika rasio q di atas satu, ini menunjukkan bahwa investasi dalam aktiva menghasilkan laba yang memberikan nilai yang lebih tinggi daripada pengeluaran investasi, hal ini akan merangsang investasi baru. "Jika rasio q di bawah satu, investasi dalam aktiva tidaklah menarik" (Weston & Copeland 2009:245).

HANI HANIPAH, 2014

PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Semakin besar nilai perusahaan suatu perusahaan menandakan perusahaan itu semakin baik dan harga saham pada perusahaan tersebut lebih mahal dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki nilai perusahaan lebih kecil. Apabila nilai perusahaan itu kecil maka investor akan meninggalkan perusahaan. Sehingga dengan nilai perusahaan ini merupakan upaya dalam menarik kepercayaan investor untuk berinvestasi.

Naik turunnya nilai perusahaan ini didukung dengan naik turunnya harga saham yang terjadi pada sektor manufaktur. Atas dasar fenomena tersebut maka perusahaan harus selalu tanggap dan siap menghadapi kenyataan ini, tetapi yang paling penting bagaimana manajemen perusahaan tersebut dapat menjalani situasi seperti itu dan dapat mengatasinya, sehingga berujung kepercayaan para pemegang saham supaya keberlangsungan perusahaan tetap terjaga.

Tujuan perusahaan memaksimalkan nilai perusahaan melalui maksimalisasi harga pasar saham perusahaan sehingga seluruh keputusan keuangan akan terefleksi didalamnya. “Keputusan investasi, ataupun kebijakan dividen yang buruk akan mengakibatkan para investor bereaksi dan membuat harga saham menjadi turun” Keown et al (2011:6). Sebaliknya investor bereaksi terhadap kebijakan perusahaan yang dianggap baik dengan membuat harga saham mengalami kenaikan. Keputusan yang baik adalah keputusan yang mampu menciptakan kekayaan para pemegang saham sehingga dapat menciptakan nilai perusahaan yang tinggi.

Sementara itu dalam memaksimalkan nilai perusahaan, menurut Husnan dan Pudjiastuti (2006: 14), “Manajemen perusahaan dapat melakukan tiga

kebijakan, yaitu kebijakan investasi, pendanaan dan dividen”. Suatu kombinasi yang optimal atas ketiganya akan memaksimalkan nilai perusahaan yang selanjutnya akan meningkatkan kemakmuran kekayaan pemegang saham.

Investasi modal merupakan salah satu aspek utama dalam keputusan investasi selain penentuan komposisi aktiva. Keputusan pengalokasian modal ke dalam usulan investasi harus dievaluasi dan dihubungkan dengan risiko dan hasil yang diharapkan (Hasnawati, 2005). Menurut *signaling theory*, pengeluaran investasi memberikan sinyal positif mengenai pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang, sehingga dapat meningkatkan harga saham yang digunakan sebagai indikator nilai perusahaan (Wahyudi dan Pawestri, 2006). Keputusan yang menyangkut investasi akan menentukan sumber dan bentuk dana untuk pembiayaannya.

“Keputusan pendanaan menyangkut tentang bentuk dan komposisi pendanaan yang akan dipergunakan perusahaan” Husnan dan Pudjiastuti (2006: 251). Dalam menjalankan keputusan pendanaan perusahaan dituntut untuk mempertimbangkan dan menganalisis kombinasi dari sumber-sumber dana yang ekonomis bagi perusahaan guna membelanjai kebutuhan-kebutuhan investasi serta kegiatan usahanya.

Kebijakan dividen adalah kebijakan yang diambil manajemen perusahaan untuk memutuskan membayarkan sebagian keuntungan perusahaan kepada pemegang saham daripada menahannya sebagai laba ditahan (Ambarawati, 2010: 64). Semakin besar dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, semakin kecil laba yang ditahan, dan sebaliknya. Penentuan besaran bagian laba bersih

HANI HANIPAH, 2014

PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

perusahaan yang akan dibagikan sebagai dividen merupakan kebijakan manajemen perusahaan, serta akan mempengaruhi nilai perusahaan dan harga pasar saham.

Peningkatan dividen dilakukan untuk memperkuat posisi perusahaan dalam mencari tambahan dana dari pasar modal. Dividen mengandung informasi atau sebagai isyarat (*signal*) akan prospek perusahaan (Ambarwati, 2010: 65).

Apabila ketiga keputusan tersebut dapat dilakukan dengan tepat maka nilai perusahaan akan menjadi maksimum. Nilai perusahaan yang di proksi melalui nilai pasar saham mengalami perubahan meskipun tidak ada kebijakan keuangan yang dilakukan perusahaan. Misalnya dividen, pada umumnya dibagikan setiap satu tahun sekali, demikian juga kegiatan investasi dan pendanaan tidak setiap saat dilakukan, namun nilai perusahaan yang terdaftar di BEI berubah setiap saat. Nilai perusahaan berubah disebabkan juga oleh informasi lain seperti situasi politik dan sosial.

Terdapat beberapa penelitian yang berkaitan dengan keputusan investasi, pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan, diantaranya penelitian Wijaya dan Wibawa (2010), penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian lainnya juga dilakukan oleh Rohman (2012) mengenai “Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan” pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Penelitian Fenandar dan Raharja (2012) berjudul “Pengaruh Keputusan Investasi,

HANI HANIPAH, 2014

PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

Berdasarkan paparan latar belakang masalah di atas dan berdasarkan penelitian terdahulu maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul penelitian: **Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012).**

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, untuk lebih memudahkan penelitian, maka penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012.
2. Bagaimana gambaran nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012.
3. Bagaimana pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012.
4. Bagaimana pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012.

HANI HANIPAH, 2014

PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5. Bagaimana pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui gambaran keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012.
2. Untuk mengetahui gambaran nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012.
3. Untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012.
4. Untuk mengetahui pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012.
5. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini mengungkapkan dua manfaat dari hasil penelitian, yaitu teoritis (akademik) dan empiris (praktis). Adapun kegunaan penelitian yang diharapkan bisa memberikan kegunaan sebagai berikut:

- Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan bukti empiris yang lebih mendalam untuk pengembangan keilmuan khususnya Manajemen Keuangan mengenai pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. serta sebagai referensi bagi penelitian-penelitian yang serupa di masa yang akan datang.

- Secara empiris

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi dan pengetahuan. Bagi manajemen perusahaan dapat digunakan sebagai alat untuk mengetahui kemajuan perusahaan pada perusahaan manufaktur. Bagi peneliti selanjutnya dapat digunakan sebagai bahan masukan dan bahan perbandingan dalam melaksanakan penelitian yang sejenis.



HANI HANIPAH, 2014

**PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2012)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu